

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan di Indonesia sejauh ini telah menyumbangkan kontribusi yang sangat dominan dalam penyediaan kebutuhan protein hewani di masyarakat terutama dalam produk unggas. Hal tersebut dapat terlihat pada persentase produksi daging unggas di Indonesia sebesar 67,58% dengan persentase 10,19% dari jumlah tersebut disediakan oleh ayam dan sisanya oleh unggas lain (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2014).

Semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat akan produk perunggasan seperti telur dan daging, maka akan semakin tinggi pula permintaan akan produk tersebut. Dalam peningkatan kebutuhan konsumsi masyarakat akan produk unggas maka peternak memerlukan penanganan yang khusus agar tidak ada penurunan dalam menghasilkan suatu produk. Untuk memenuhi permintaan daging dan telur yang tinggi dibutuhkan populasi ayam FS (*Final Stock*) yang merupakan hasil dari ayam pembibit. Ayam pembibit menghasilkan telur tetas yang dapat ditetaskan dan menghasilkan DOC (*Day Old Chick*) dengan dilakukan penanganan oleh hatchery.

Penetasan telur tetas merupakan suatu usaha untuk menghasilkan unggas baru dalam meneruskan usaha peternakan tersebut dengan cara menggunakan mesin tetas selama waktu tertentu, sesuai dengan jenis telur yang ditetaskan. Menetas telur adalah usaha untuk menghasilkan keturunan pada ternak unggas. Penetasan juga merupakan suatu proses biologis yang kompleks untuk menghasilkan generasi baru dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup ternak unggas yang berkesinambungan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Memahami dan meningkatkan kemampuan dalam usaha penetasan ayam di PT New Hope Farm Indonesia.
2. Mengetahui dan memahami secara langsung terkait manajemen pengelolaan di bidang usahan penetasan ayam.
3. Mengetahui segala aspek yang terkait dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan serta terlibat langsung dalam proses pelaksanaan penanganan telur tetas PT New Hope Farm Indonesia serta menambah pengalaman kerja

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT New Hope Farm Indonesia yang terletak di Jl. Gotrok Blok Kesambi, Desa Pelayangan, Gebang, Kabupaten